

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini berupa pengumpulan data-data obyektif di lapangan (*field research*). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Swasta Hasrati Kendari dengan mengambil data berupa angka-angka yang kemudian dideskripsikan secara tepat berdasarkan data yang diperoleh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Hasrati Kendari, yaitu salah satu sekolah SMA yang ada di Kecamatan Kendari Barat yang terletak di jalan Bunga Kemuning No. 26 B. Faktor utama peneliti mengambil lokasi di SMA Swasta Hasrati Kendari karena kualitas sekolah tersebut memadai dan telah terakreditasi. Adapun waktu penelitian dilakukan pada tanggal 21 Mei – 9 Juni 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti.¹ Populasi merupakan

¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 58

keseluruhan objek penelitian yang dapat berupa manusia.² Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Swasta Hasrati Kendari pada kelas X yang berjumlah 31 siswa.

2. Sampel

Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili sebuah populasi. Disisi lain, Sampel pula merupakan bagian atau wakil populasi yang diteliti, menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴

Adapun sampel data penelitian ini adalah siswa Kelas X dengan jumlah 31 siswa.

D. Variabel Penelitian

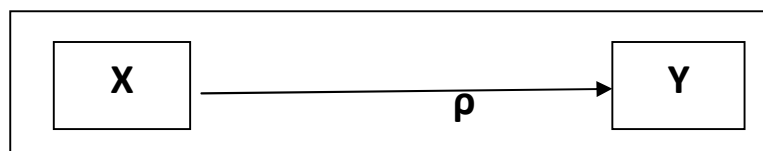
Variabel-variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bimbingan belajar (variabel bebas); (2) prestasi belajar PAI (variabel terikat).

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 99

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 130

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Revisi VI)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 134

Konsestasi pengaruh antara variabel-variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Konstelasi Pengaruh antara Variabel Penelitian

Keterangan:

X = Bimbingan Belajar

Y = Prestasi Belajar PAI

= Koefisien Jalur (*path coefficient*)

Berdasarkan gambar di atas, maka dapat dijelaskan tentang pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMA Swasta Hasrati Kendari.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.⁵ Dalam suatu penelitian diperlukan adanya suatu data sebagai hasil dari akhir penelitian. Untuk memperoleh data-data yang tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai maka peneliti menggunakan cara pengumpulan data yang berupa yaitu:

1. Observasi (Pengamatan), yaitu mengamati secara langsung obyek penelitian dari segi lokasi, fisik, keadaan sarana prasarana, serta kegiatan

⁵ M. Iqbal Hasan, *op. cit*, h. 83

belajar dan aktivitas siswa yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar.

2. Angket, adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau dilengkapi oleh responden.⁶ Angket atau Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Untuk mengukur angket dengan menggunakan Skala Likert.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrument model skala Likert, dengan menggunakan opsi 4 yaitu pertanyaan menggunakan jawaban Selalu (SL), Sering (S), Kadang-Kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Skor nilai tertinggi adalah 4 jika menjawab Selalu = 4, Sering = 3, Kadang-Kadang = 2 dan Tidak Pernah = 1.

3. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya. Teknik dokumentasi dipakai karena peneliti memerlukan data yang dimiliki SMA Hasrati Kendari yaitu berupa daftar siswa beserta prestasi belajar yang diambil dari nilai rapor semester II Tahun Pelajaran 2017-2018.

⁶ M. Subana, *et. al*, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2005) h.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan usaha untuk menyusun secara sistematis dan rasional dari berbagai data yang telah dikumpul baik dari hasil observasi, questioner, wawancara, maupun dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Kemudian diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif yaitu pengolahan atau analisis kuantitatif yang dilakukan dengan mengklasifikasikan data ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden.⁷

Selanjutnya menentukan nilai maksimum, nilai minimum, range, mean, modus, median, standar deviasi dan varian. Kemudian menggunakan kategori dengan kriteria sebagai berikut:⁸

⁷ Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 40

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 137

Pedoman Pengkategorian Skor Bimbingan Belajar

No	Interval (%)	Kualitas
1	0-20	Kurang Sekali
2	21-44	Kurang
3	41-60	Cukup Baik
4	61-80	Baik
5	81-100	Baik Sekali

2. Uji Persyaratan Analisis

Dalam penelitian korelasi terdapat dua uji persyaratan analisis yang harus dilakukan. Uji pertama mencakup uji normalitas data yang dilakukan dengan uji *Kolmogorof-Smirnof* dan yang kedua meliputi uji linearitas data yang menggunakan uji anova. Kedua uji persyaratan tersebut mutlak dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis untuk menjamin validitas penelitian.

3. Analisis Inferensial

Selanjutnya untuk mengukur ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, maka digunakan statistik inferensi dalam hal ini untuk menjawab rumusan masalah nomor 3.

a) Rumus uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

\hat{Y} = Subyek dalam variabel bebas yang diprediksikan

a = Harga Y bila $X = 1$ (Harga Konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi

- x = Subyek pada variabel terikat yang mempunyai nilai tertentu.⁹
 b) Kemudian untuk menentukan angka indeks korelasi dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment person sebagai berikut:¹⁰

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi product momen

x^2 = Bimbingan Belajar

y^2 = Prestasi Belajar.

Selanjutnya untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X sebagai variabel bebas terhadap variabel Y sebagai variabel terikat, maka digunakan rumus Koefisien Determinasi sebagai berikut:

KD : $r^2 \times 100\%$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi.¹¹

Uji signifikansi korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) jika hasil perhitungan korelasi dikembalikan pada data populasi. Perlu diingat bahwa analisis korelasi dikembalikan pada data populasi. Perlu diingat bahwa analisis korelasi yang dilakukan sebelumnya dilakukan pada data sampel. Jadi, untuk mengetahui apakah besar koefisien korelasi juga berlaku untuk data populasi maka dilakukan lagi pengujian yang dalam istilah

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 262

¹⁰ *Ibid.*, h. 255

¹¹ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta: 2008), h. 139

statistiknya dikenal dengan uji signifikansi korelasi. Pada penelitian ini, uji signifikansi dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

c) Uji Fisher:

Uji Fisher merupakan suatu tehnik untuk menganalisa data diskrit (nominal atau ordinal) ketika dua sampel independen adalah kecil dengan langkah-langkah sebagai berikut ini:

1. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$)

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

2. Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{reg(b/a)}$)

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right\}$$

3. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res})

$$JK_{res(b/a)} = \sum y^2 - JK_{reg(a)} - JK_{reg(b/a)}$$

4. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$)

$$RJK_{reg(a)} = \frac{JK_{reg(a)}}{1}$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$)

$$RJK_{reg(b/a)} = \frac{JK_{reg(b/a)}}{1}$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res})

$$RJK_{res(b/a)} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

7. Menghitung F, dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

G. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan dalam melakukan pengukuran, dalam hal ini alat untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian.¹²

Kisi-kisi instrument bimbingan belajar Skala Likert

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Bimbingan Belajar (Var. X)	Fungsi	1. Pencegahan 2. Fungsi pemahaman 3. Fungsi perbaikan	1,2,3 4,5 7,8	7
		Tujuan	1. Mengembangkan potensi belajar 2. Mengembangkan keterampilan lingkungan 3. Memahami pendidikan	6,9 12,13,15 10,11,14	8
		Manfaat	1. Mengurangi kesulitan belajar 2. Memperoleh kondisi belajar yang nyaman	16,17 18,19,20	5
2	Prestasi Belajar (Var. Y)		Nilai Rata-Rata rapor Semester Genap		
Jumlah					20

¹² M. Iqbal Hasan, *op. cit.*, h. 76